

## Bukti Korespondensi

1. Register GJRP tanggal 7 September 2024
2. Submitted artikel ke GJRP tanggal 9 September 2024
3. Review Round 1 oleh reviewer 20 September 2024
4. Review Diterima dari reviewer tanggal 24 september 2024
5. Submit Revisi 25 September 2024
6. Accepted Article 28 September 2024
7. Published Article 1 Oktober 2024

### [GenRes] [ID-24383] Revised Version Acknowledgement



Ragil Setia Dianingati <[rsdianingati@lecturer.undip.ac.id](mailto:rsdianingati@lecturer.undip.ac.id)>



Kepada: Intan Rahmania Eka Dini

Rab 25/09/2024 10.50

- Intan Rahmania Eka Dini:

Thank you for submitting the revision of manuscript, "ANALISIS KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT ANTIEPILEPSI PADA PASIEN EPILEPSI RAWAT JALAN DI RSD KRMT WONGSONEGORO SEMARANG : STUDI POTONG LINTANG" to Generics: Journal of Research in Pharmacy. With the online journal management system that we are using, you will be able to track its progress through the editorial process by logging in to the journal web site:

Manuscript URL: <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/generics/author/submission/24383>

Username: intan\_rahmania\_eka\_dini

Editor: Rissa Vifta

If you have any questions, please contact me. Thank you for considering this journal as a venue for your work.

Ragil Setia Dianingati  
Generics: Journal of Research in Pharmacy

# ANALISIS KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT ANTIEPILEPSI PADA PASIEN EPILEPSI RAWAT JALAN DI RSD KRMT WONGSONEGORO SEMARANG : STUDI POTONG LINTANG

*Analysis of Antiepileptic Drug Adherence in Epileptic Outpatient KRMT Wongsonegoro District Hospital: A cross-sectional study*

Intan Rahmania Eka Dini<sup>1\*</sup>, Nora Fauziah<sup>1</sup>, Eva Annisa<sup>1</sup>, Ragil Setiadianingati<sup>1</sup>  
<sup>1</sup>Program Studi Farmasi, Universitas Diponegoro, Kota Semarang  
 \*Corresponding author: intanrahmaniaekadini@lecturer.undip.ac.id

## ABSTRAK

Epilepsi merupakan salah satu penyakit neurologis yang kronis sehingga berdampak terhadap kualitas hidup penderita dan membutuhkan biaya yang cukup banyak. Kepatuhan merupakan salah satu faktor dalam menentukan keberhasilan terapi selain rasionalitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepatuhan serta hubungannya terhadap outcome klinis yaitu frekuensi kejang. Penelitian dilakukan pada pasien epilepsi rawat jalan di RSD Wongsonegoro Kota Semarang dengan desain *cross sectional* dengan jumlah sampel sebesar 46 pasien. Tingkat kepatuhan diukur dengan menggunakan kuisioner *Medication Adherence Report scale* (MARS 5) dan data dianalisis menggunakan *fisher exact test*. Dari 46 pasien epilepsi rawat jalan didapatkan hasil kepatuhan tinggi sebesar 87% dan rendah sebesar 13% dan hasil uji *fisher exact* menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan dengan frekuensi kejang ( $p=0,214$ ).

**Kata kunci:** Luaran Klinis, Kepatuhan Pasien, Frekuensi Kejang

## ABSTRACT

Epilepsy is a chronic neurological disease that has an impact on sufferers' quality of life and requires quite a lot of money. Adherence is one of the factors determining the success of therapy, in addition to rationality. This study aims to analyze adherence and its relationship to clinical outcomes, namely the frequency of seizures in outpatients of epilepsy at RSD Wongsonegoro, Semarang City, and conducted with a cross-sectional design with a sample size of 46 patients. The level of adherence was measured using the Medication Adherence Scale (MARS 5) questionnaire, and the data were analyzed using statistical tests. Of the 46 outpatients with epilepsy, the results showed high adherence at 87% and low adherence at 13%, and the results of statistical tests showed that there was no significant relationship between adherence and the frequency of seizures ( $p = 0.214$ ).

**Keywords:** Clinical Outcome, Patient Adherence, Frequency of Seizures

Published :

e-ISSN: 2774-9967

## Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisioner MARS 5 dan data rekam medis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan sampel dilakukan di unit rawat jalan melalui wawancara menggunakan kuisioner MARS 5 pada bulan November 2023 sampai bulan Februari 2024. Rancangan penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan desain penelitian potong lintang (*cross sectional*).

## Karakteristik sampel

Sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan ekklusi didapatkan sebanyak 46 pasien. Hasil Karakteristik sampel disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik demografi sampel penelitian

Deskripsi	Frekuensi (n)	Presentase (%)
<b>Usia</b>		
• Remaja (10-18 tahun)	1	2,17
• Dewasa (19-59 tahun)	25	54,35
• Lansia ( $\geq 60$ tahun)	20	43,48

• 0-5 tahun	40	86,96
• > 5-10 tahun	5	10,87
• > 10 tahun	1	2,17
<b>Komorbid</b>		
• Penyakit cerebrovaskuler	24	52,17
• Selain penyakit cerebrovaskuler	22	47,83
<b>Frekuensi Kejang (2 tahun terakhir)</b>		
• Tidak pernah	5	10,87
• Jarang	23	50,00
• Sering	18	39,13
<b>Total obat dalam resep</b>		
• Polifarmasi ( $\geq 5$ obat)	33	71,74
• Bukan Polifarmasi ( $< 5$ obat)	13	28,26

Data yang didapat dari 46 sampel penelitian mayoritas merupakan pasien berusia dewasa (54,35%) dan berjenis kelamin laki laki (56,52%). Secara fisiologis, laki laki cenderung memiliki transmisi impuls dan kecemasan aktivitas neurotransmitter yang lebih tinggi dibandingkan dengan wanita, sehingga prevalensi epilepsi diketahui lebih banyak pada laki laki dibandingkan dengan

Generics Journal of Research in Pharmacy  
 Judul-> huruf kapital tiap awal kata  
 Reply

Generics Journal of Research in Pharmacy  
 kata kunci diganti dengan kata lain yang tidak terdapat pada judul artikel terdiri dari 4-6 kata  
 Reply

Generics Journal of Research in Pharmacy  
 tabel dibuat dalam satu kolom, border samping dan antar baris dihapus  
 Reply

Penggunaan obat antiepilepsi tunggal lebih banyak didapatkan (63,04%) dibandingkan dengan penggunaan obat kombinasi (39,96%). Berdasarkan PERDOSSI (2019) terapi inisial dengan obat antiepilepsi dimulai dengan terapi tunggal dan dosis rendah untuk mengurangi resiko terjadinya efek samping obat. Pengobatan dengan kombinasi diberikan apabila respon yang didapatkan dengan pengobatan tunggal tidak adekuat. Dari 46 sampel (74 peresenan) terdapat 75,68 % peresenan obat menggunakan antiepilepsi generasi lama (Tabel. 2). Pemilihan obat antiepilepsi generasi lama sudah sesuai dengan rekomendasi perdoSSI (2019) untuk lini utama terapi antiepilepsi.

Tabel 2| Jenis Obat Antiepilepsi yang digunakan

Jenis antiepilepsi	Jumlah (n)	Persentase (%)
Antiepilepsi generasi lama (Fenitoin, karbamazepine, dan asam valproate)	56	75,68
Antiepilepsi generasi baru (Topiramate, Gabapentina, dan clobazam)	18	24,32

Sampel yang memiliki penyakit

( $p > 0,05$ ). Hasil uji hubungan kapatuhan dengan frekuensi kejang terajai pada tabel 5.

Tabel 5. Hubungan Kepatuhan dengan frekuensi kejang

Kepatuhan	Tidak ada n (%)	Jarang n (%)	Sering n (%)	Jumlah n (%)	P value
tinggi	3 (7,5)	21 (52,5)	16 (40)	40 (87)	0,214
rendah	2 (33,3)	2 (33,3)	2 (33,3)	6 (13)	
total	5 (10,9)	23 (50)	18 (39,1)	46 (100)	

Berdasarkan hasil crosstab yang dilakukan didapatkan hasil bahwa masih terdapat pasien dengan tingkat kapatuhan

berobat ke RSD KRMI adalah jenis epilepsi sekunder. Epilepsi sekunder merupakan kondisi epilepsi yang disebabkan karena adanya kondisi patologis lain.

#### Kepatuhan penggunaan obat antiepilepsi

Dari hasil analisis didapatkan bahwa kepatuhan pasien epilepsi di RSD KRMT Wongsonegoro Semarang memiliki kepatuhan yang tinggi sebesar 87% dan rendah sebesar 13%. Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Permata H. dan Hardi E.R (2018) yang mendapatkan tingkat kepatuhan tinggi pada pasien epilepsi hanya sebesar 13,3%. Kepatuhan merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan terapi. Pasien dikategorikan memiliki kepatuhan yang tinggi apabila memiliki skor  $\geq 25$  dan rendah dengan skor  $< 25$  dengan menggunakan alat ukur MARS 5. Instrumen Medication Adherence Report scale (MARS 5) yang digunakan di dalam penelitian ini sudah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia dan diuji validitasnya oleh peneliti sebelumnya dengan hasil nilai Cronbach Alpha sebesar 0,803 (Alfian dan Putra, 2017). Pertanyaan MARS-5 meliputi evaluasi perilaku ketidakepatuhan, seperti lupa meminum, perubahan dosis, dosis yang terlewatkan, dan

pada pasien rawat jalan di RSD Wongsonegoro kota Semarang tergolong tinggi sebanyak 87% dan rendah sebanyak 13%. Tidak terdapat hubungan kepatuhan dengan frekuensi terjadinya kejang ( $p=0,214$ ).

#### PERSETUJUAN ETIK

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari etik komite penelitian RSD. K. R. M. T Wongsonegoro Semarang dengan no 016/Kom. Etik/RSWN/2023.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada RSD K.R. M T Wongsonegoro Semarang

Submitted :  
Revised :  
Accepted :  
Published :

Generics Journal of Research in Pharmacy  
3(2), 2023  
e-ISSN: 2774-9067

#### DAFTAR PUSTAKA

Alfian R, Putra PMA. (2017). Uji Validitas dan Reliabilitas Kuisioner MARS

Epilepsi, Edisi Kelima, 5th ed. Airlangga University Press

PERDOSSI. (2019). Pedoman Tata Laksana Epilepsi Edisi 6. Airlangga University

Generics Journal of Research in Pharmacy  
harap ditambahkan sitasi

Reply


Generics Journal of Research in Pharmacy  
border samping dan antarbaris dihapus seluruh tabel harap disesuaikan

Reply

Generics Journal of Research in Pharmacy  
tabel dibuat dalam satu kolom, border samping dan antar baris dihapus


Reply

Generics Journal of Research in Pharmacy  
daftar pustaka minimal berjumlah 20, harap ditambahkan pustaka lainnya

**Authors** Intan Rahmania Eka Dini, Nora Fauziah Hanum, Eva Annisaa, Ragil Setiadianingati 

**Title** Analisis Kepatuhan Penggunaan Obat Antiepilepsi pada Pasien Epilepsi Rawat Jalan di RSD KRMT Wongsonegoro Semarang : Studi Potong Lintang

**Section** Articles

**Editor** Rissa Vifta 

## Peer Review

### Round 1

**Review Version** [24383-85060-1-RV.docx](#) 09-09-2024



**Initiated** 20-09-2024

**Last modified** 28-09-2024

**Uploaded file** None

## Editor Decision

**Decision** Accept Submission 28-09-2024


**Notify Editor**  Editor/Author Email Record  20-09-2024

**Editor Version** [24383-85398-1-ED.docx](#) 20-09-2024

**Author Version** [24383-85522-1-ED.docx](#) 25-09-2024


**Upload Author Version**  No file chosen

## Submission

**Authors** Intan Rahmania Eka Dini, Nora Fauziah Hanum, Eva Annisaa, Ragil Setiadianingati 

**Title** Analisis Kepatuhan Penggunaan Obat Antiepilepsi pada Pasien Epilepsi Rawat Jalan di RSD KRMT Wongsonegoro Semarang : Studi Potong Lintang


**Section** Articles


**Editor** Rissa Vifta 

## Copyediting

[Copyedit Instructions](#)

[Review Metadata](#)

		Request	Underway	Complete
1.	Initial Copyedit	29-09-2024	–	29-09-2024
	File: <a href="#">24383-85626-1-CE.docx</a> 29-09-2024			
2.	Author Copyedit	29-09-2024	29-09-2024	 29-09-2024
	File: <a href="#">24383-85626-5-CE.docx</a> 29-09-2024			
	<input type="button" value="Choose File"/> No file chosen <input type="button" value="Upload"/>			
3.	Final Copyedit	29-09-2024	–	29-09-2024
	File: <a href="#">24383-85626-6-CE.docx</a> 29-09-2024			

Copyedit Comments  No Comments

## Layout

Galley Format	File
1. PDF <a href="#">View Proof</a>	<a href="#">24383-85644-1-PB.pdf</a> 29-09-2024 0

Supplementary Files File

None

Layout Comments No Comments

## Proofreading

[Review Metadata](#)

	Request	Underway	Complete
1. Author	29-09-2024	29-09-2024	<span>📅</span> 29-09-2024
2. Proofreader	29-09-2024	–	29-09-2024
3. Layout Editor	30-09-2024	–	30-09-2024

Proofreading Corrections No Comments [Proofing Instructions](#)

[Recent articles](#) [Most cited articles](#) [Contact](#)

### Vol 4, No 2 (2024): Generics : Journal of Research in Pharmacy, Volume 4, Edisi 2, 2024

- [Formulasi Sediaan Spray Gel SMEDDS Ekstrak Etanol 96% Daun Jambu Biji \(Psidium guajava L.\) sebagai Antibakteri Terhadap Staphylococcus aureus](#) PDF 95-105  
Nuraini Ekawati, Pratika Nuraeni, Isworo Rukmi  
[Citations](#) ? | Language: ID | DOI: [10.14710/agrisociconomics.v%vi%i.20392](#)
- [Evaluasi Penggunaan Antibiotik Profilaksis dengan Metode ATC/DDD dan Gyssens pada Pasien Bedah Sesar \(Sectio Caesarea\) di RSUP Dr. Kariadi Semarang](#) PDF 106-112  
Nadia Arief, Hardian Hardian, Intan Rahmania Eka Dini  
[Citations](#) ? | Language: ID | DOI: [10.14710/genres.v4i2.22431](#)
- [Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Rasionalitas Swamedikasi Batuk di Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan](#) PDF 113-121  
Dea Fildatul Andani, Eva Annisaa, Hardian Hardian  
[Citations](#) ? | Language: ID | DOI: [10.14710/genres.v4i2.22428](#)
- [Analisis Kepatuhan Penggunaan Obat Antiepilepsi pada Pasien Epilepsi Rawat Jalan di RSD KRMT Wongsonegoro Semarang : Studi Potong Lintang](#) PDF 122-129  
Intan Rahmania Eka Dini, Nora Fauziah Hanum, Eva Annisaa, Ragil Setiadianingati  
[Citations](#) ? | Language: ID | DOI: [10.14710/genres.v4i2.24383](#)

Generics: Journal of Research in Pharmacy is published by Pharmacy Study Program, Faculty of Medicine, Universitas Diponegoro. Generics journal publishes biannually (twice a year) in January and July. Generics has ISSN Online : [2774-9967](https://doi.org/10.27744/9967).

According to the Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 152/KPT/2023 about PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE II TAHUN 2023, Generics has been accredited **Sinta 5, starting from Volume 1 Nomor 2 Tahun 2021 until Volume 6 Nomor 1 Tahun 2026**. Since 2024, Generics Journal also has been indexed in internasional database, which is [Index Copernicus International](https://www.indexcopernicus.com/)

